BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perusahaan sebagai suatu organisasi merupakan suatu bentuk dari usaha ke ikutsertaan anggota masyarakat yang jika dikelola dengan baik mempunyai peranan yang besar dalam menunjang pembangunan. Perusahaan akan semakin maju dan berkembang jika faktor-faktor produksi yang ada dapat dikelola dengan baik sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tersebut hanya dapat tercapai jika didukung oleh kerjasama yang baik antara berbagai faktor produksi yang ada dalam perusahaan tersebut antara lain: Manusia, Modal, Teknologi dan Alam. Faktor manusia merupakan salah satu faktor yang harus mendapat perhatian, dimana peranan manusia sangatlah penting artinya dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Dalam menjalankan aktivitasnya, manajemen selalu memerlukan orang lain sebagai tenaga operasional yang akan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, manajemen harus dapat menggerakan sekelompok manusia untuk bekerja dengan penuh kemauan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akan tetapi, mengingat setiap manusia memiliki motif, emosi, aspirasi, serta kepentingan yang berbeda-beda seringkali upaya manajemen dalam menggerakan orang lain mendapatkan berbagai hambatan dan kesulitan.

Untuk mengantisipasi berbagai hambatan dan kesulitan yang dialami oleh pihak manajemen tersebut, diperlukan adanya pemberian motivasi, sebab dengan motivasilah karyawan-karyawan dapat bekerja dengan baik sehingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. motivasi sangatlah erat hubungannya dengan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat. Dalam manajemen perusahaan modern, peran sumber daya manusia makin dirasakan sangat penting, sehingga masalah sumber daya manusia menjadi fokus utama. Kenyataan bahwa

sumber daya manusia merupakan elemen yang selalu ada dalam setiap organisasi , tidak mungkin bagi perusahaan mencapai tujuan -tujuan tanpa adanya sumber daya manusia, karena sumberdaya-sumberdaya yang lain hanya sebagai pendukung. Suatu perusahaan akan dapat mencapai produktivitas dan tujuannya bila didukung sumber daya manusia yang berkualitas. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tergantung pada tingkat motivasi kerja para karyawannya. **"Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan" (Sadili Samsudin , (2006: 281).** Pemotivasian kepada karyawan sangatlah penting, karena pimpinan telah membagikan pekerjaan kepada para karyawan supaya dikerjakan dengan baik, serta terintegrasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini perusahaan bukan hanya mengharap karyawan mampu atau cakap dan terampil dalam bekerja, melainkan ada hal yang terpenting dari semua itu adalah adanya kemauan untuk bekerja dengan maksimal.

Kemampuan dan keterampilan serta kecakapan karyawan tidak akan berarti apa-apa bagi perusahaan bilamana karyawannya tidak ada kemauan untuk bekerja yang giat. Untuk menimbulkan suatu keinginan atau kemauan untuk bekerja dengan giat bagi para karyawannya, pimpinan perlu mengetahui motif yang diinginkan karyawan. Dengan kata lain pimpinan harus bisa mengidentifikasi faktor apa sajakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan motivasi karyawan sehingga pemberian motivasi dapat menjadi alat untuk meningkatkan kulitas dan semangat kerja karyawan.

Dalam hal ini, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (persero) Bandung, yang merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan sudah seharusnya memiliki karyawan yang penuh semangat dan bermotivasi tinggi dalam bekerja sehingga pada akhirnya menunjukkan produktivitas kerja dan kedisiplinan yang tinggi dalam usaha mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), diantaranya dengan

melaksanakan Promosi Grade (Promosi Jabatan), pemberian hak cuti kepada karyawan, pemberian tunjangan kesehatan dan pendidikan, serta menetapkan pemberian gaji/upah dan insentif. Pemberian motivasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja yang efektif dan efisien serta menciptakan produktivitas yang optimal sehingga para karyawan merasa terlindungi dan termotivasi untuk meningkatkan semangat kerjanya.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Motivasi Kerja Karyawan yang diterapkan oleh PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero) Bandung dan menyajikannya kedalam bentuk laporan tugas akhir yang berjudul :**"Suatu Tinjauan Mengenai Pemotivasian Karyawan Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung"** untuk dibahas pada penyusunan laporan tugas akhir ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dikaji dalam laporan tugas akhir ini kedalam beberapa point, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Motivasi Kerja Karyawan pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung?
2. Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam Pemotivasian Karyawan pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam Pemotivasian Karyawan pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung dan Bagaimana cara-cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan kajian dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yang

merupakan salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Diploma III pada Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai:

1. Pelaksanaan Motivasi Kerja Karyawan pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.
2. Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam Pemotivasian Karyawan pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pemotivasian karyawan pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Dari penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi kegunaan yang bermanfaat bagi :

1. Penulis

   Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang akhir pada Program Diploma III Universitas Widyatama Bandung dan untuk mengetahui perbandingan antara teori yang didapat selama duduk dibangku kuliah dengan penerapan pada perusahaan serta untuk memperoleh pemahaman mengenai Pelaksanaan Motivasi Kerja Karyawan .

2. Perusahaan

Sebagai saran, bahan perbandingan, dan analisis dalam Pelaksanaan Motivasi Kerja Karyawan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam rangka peningkatan kualitas Sumber daya Manusia pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.

3. Pihak-pihak lain

Diharapkan sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, penelitian lebih lanjut dan menembah serta meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis Laporan Tugas Akhir berikutnya.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Didalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyusun berdasarkan data-data dari hasil penelitian pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung. Metode yang digunakan oleh penulis dalam pembahasan topik Laporan Tugas Akhir ini adalah metode Deskriptif.

Menurut **Sukardi (2004: 157)** pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> **"Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya."**

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa dan meneliti langsung di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung mengenai masalah pelaksanaan motivasi kerja karyawan yang dilakukan pada saat sekarang dengan menggambarkan situasi yang sebenarnya berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan untuk selanjutnya disusun, dijelaskan, dianalisa

sehingga kemudian didapatkan pemecahan masalah dari objek yang diteliti mengenai pelaksanaan motivasi kerja karyawan di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan Kerja Praktek pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung, Jalan Moch. Toha No. 77 Bandung. Dan waktu yang digunakan penulis untuk melakukan Kerja Praktek dimulai tanggal 1 Juli s/d 31 Juli 2009.